PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)

(Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)

Wati Aris Astuti
Tina Rosdiani
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of loan to deposit ratio (LDR) *dan capital adequacy ratio* (CAR) on *return on assets* (ROA) *to the banking companies listed on the Stock Exchange.*

Objects in this study is a loan to deposit ratio (LDR) *dan capital adequacy ratio* (CAR), *and return on assets* (ROA). *The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The population in this study is a banking company that is listed on the Stock Exchange 2008-2012 period. While the sample is used as the object of study as many as six companies.*

The results showed that the loan to deposit ratio (LDR) significant positive effect on return on assets (ROA) *a banking company that is listed on the Stock Exchange the capital adequacy ratio* (CAR) *have a significant positive effect on return on assets* (ROA) *a banking company that is listed on the Stock Exchange loan to deposit ratio* (LDR) *and capital adequacy ratio* (CAR) *a significant effect on return on assets* (ROA) *a banking company that is listed on the Stock Exchange*

Keywords: Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sistem keuangan perbankan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pemberian jasa kredit ataupun bentuk jasa lainnya. Dana tersebut kemudian ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, disamping digunakan untuk aktivitas membeli barang dan jasa. Sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan serta meningkatkan standar kehidupan. Oleh karena itu sistem keuangan bank memiliki peranan penting dan mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat (Tamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2012:1).

Kondisi keuangan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik, laporan ini juga sekaligus menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut, laporan ini sangat berguna terutama bagi pemilik, manajemen, pemerintah dan masyarakat sebagai nasabah bank guna mengetahui kondisi bank tersebut. Setiap laporan yang disajikan haruslah dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Kasmir,2008:263). Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi

keuangan utama kepada pihak-pihak di luar maupun di dalam perusahaan, laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter, dan sering disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi. laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemilik dan pemegang saham, yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. (Kieso, Weygandt, Warfield, 2010:6).

Modal merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugiannya. Dalam hal itu, kegiatan perbankan dewasa ini telah secara bertahap mengikuti globalisasi perbankan. Oleh karena itu, agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dengan perbankan internasional, maka perbankan perlu disesuaikan dengan ukuran yang berlaku secara internasional. (Frianto Pandia, 2012: 38). Perhitungan kecukupan modal bank didasarkan kepada rasio antara modal yang dimiliki bank dan jumlah aktiva tertimbang, rasio modal bank dihitung bang menurut risiko (ATMR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang mengukur kecukupan modal, dan rasio ini memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seprti dana masyarakat, pinjaman (hutang), dan lain-lain. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. (Lukman Dendawijaya, 2009:121).

Semua jenis usaha tidak terkecuali usaha perbankan memerlukan *Loan To Deposit Ratio*. Meskipun demikian, besarnya *Loan To Deposit Ratio* pada suatu jenis usaha berbeda dengan usaha lainnya. Untuk mencapai sasarannya melayani para nasabah dan memperoleh laba, bank harus membuat kebijaksanaan *Loan To Deposit Ratio* (LDR). *Loan To Deposit Ratio* menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam memenuhi permintaan/penarikan para penyimpan dana. Suatu bank memerlukan *Loan To Deposit Ratio* apabila menghadapi terjadinya penurunan simpanan/deposit, karena adanya pengambilan dana oleh para pemilik/penyimpan dan menghadapi terjadinya kenaikan permintaan kredit. (Frianto Pandia, 2012: 115).

Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran kredit ini mencapai 70%-80% dari volume usaha bank. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat seperti kredit konsumtif untuk pembelian barang-barang atau jasa-jasa dan kredit produktif untuk pengembangan usaha, perdagangan, investasi. Dengan begitu kredit merupakan suatu kepercayaan dari seseorang atau badan terhadap bank yang bersangkutan, bahwa bank tersebut pada masa yang akan datang dapat memenuhi segala suatu kewajiban yang telah diperjanjikan sebelumnya. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank dapat diukur menggunakan rasio, rasio ini bertujuan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan dalam pemberian kredit dari suatu periode ke periode berikutnya. (Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, 2009: 118).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber *Loan To Deposit Ratio*nya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. (Lukman Dendawijaya, 2009:116).

1.2. Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Peneliti melalui penelitian ini berharap dapat memberikan kegunaan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Untuk memecahkan masalah sebagaimana yang ada pada fenomena dan sebagai tambahan informasi bermanfaat mengenai pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah ilmu, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi agar peneliti selanjutnya bisa mengembangkan kembali tentang pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. Dan bisa menjadi acuan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. *Loan To Deposit Ratio*

Menurut Veithzal Rivai (2013:153) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yaitu: “Rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana

oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber LDRnya."

Menurut Frianto Pandia (2012:119) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yaitu: "Rasio yang mengukur seberapa jauh bank menggunakan uang para penyimpan (*depositor)* kepada para nasabahnya. Dengan kata lain jumlah uan yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan"

Rumus LDR yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.1.2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Lukman Dendawijaya (2009 :121) menyatakan bahwa: "*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan."

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2011:519) *Capital Aduquacy Ratio* adalah: "Kecukupan modal yang menunjukan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank".

Rumus CAR yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.1.3 Return On Asset (ROA)

Menurut Irham Fahmi (2012:98) mengemukakan bahwa: "*Return on asset* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan."

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston yang diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto (2010: 148) mengemukakan bahwa: "ROA adalah rasio untuk mengukur pengembalian atas total asset setelah bunga dan pajak." Rumus ROA yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total AsAset}} \times 100$$

2.2. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2013: 128) menyatakan bahwa: "Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting."

Menurut F. E. Perry dalam Veithzal Rivai (2013:1) menyatakan bahwa

"Bank adalah suatu badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima

simpanan (deposit) dari nasabah, menyediakan dana atas setiap penarikan, melakukan penagihan cek-cek atas perinth nasabah, memberikan kredit, dan atau menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibutuhkan untuk pembayaran kembali."

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2013:497) menyatakan bahwa:
"Semua lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha menyelenggarakan sistem akuntansi, yang juga disebut dengan pembukuan, untuk mencatat semua transaksi ekonomi yang dilakukan oleh lembaga keuangan yang bersangkutan. Data akuntansi yang terkumpul dalam neraca lajur tersebut kemudian diolah dengan jalan mengklasifikasikan dan menyusunnya secara sistematil ke dalam bentuk laporan keuangan."

Menurut Kasmir (2011:7) menyatakan bahwa:

"Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode, dan dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas."

Menurut Frianto Pandia (2012:129) menyatakan bahwa:

"*Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebagai salah satu pengukur kinerja bank dari segi LDR. Rasio ini menunjukan tingkat LDR bank berdasarkan kemampuan bank dalam membiayai pemberian pinjaman dengan menggunakan dana yang dihimpun masyarakat."

Menurut Eddie Rinaldy (2009:69) menyatakan bahwa:

"*Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit relatif bila dibandingkan dengan *deposit* atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi perusahaan memperoleh keuntungan."

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2012:519) menyatakan bahwa:

"*Capital Aduquacy Ratio* adalah kecukupan modal yang menunjukan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* ini disadarkan atas prisnsi bahwa setiap penanaman yang mengandung resiko harus disediakan jumlah modal sebesar persentase tertentu terhadap jumlah penanamannya."

Berdasarkan Pakfeb 1991 dalam Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2012:519) menyatakan bahwa:

"Perbankan diwajibkan memenuhi Kewajiban Penyertaan Modal minimum atau dikenal dengan CAR yang diukur dari presentase tertentu terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Sedangkan pengertian modal disini adalah (1) modal bagi bank yang

didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri dari modal inti dan modal pelengkap; serta (2) modal kantor cabank bank asing terdiri atas dana bersi kantor pusat dan kantor-kantor cabangnya di luar Indonesia."

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:118) menyatakan bahwa:

"*Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return on Asset* (ROA) juga merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas."

Menurut Frianto Pandia (2012:71) menyatakan bahwa:
"*Return On Asset* (ROA) menunjukan perbandingan antara laba dengan total aset bank dan rasio ini menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan aset. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki bank."

Sedangkan menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2012:505) menyatakan bahwa:

"Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA).
Menurut Rose (1996:169) dalam Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2013:524) menyatakan bahwa:
"Digunakannya ROA karena merupakan indikator efesiensi managerial ukuran bank yang mengindikasikan kemampuan manajemen dalam mengelola asset-asetnya untuk memperoleh keuntungan."

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H_1 : LDR berpengaruh terhadap ROA.
H_2 : CAR berpengaruh terhadap ROA.
H_3 : LDR dan CAR berpengaruh terhadap ROA.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut
"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan"

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:
"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:
   a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)
      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2008-2012 perusahaan publik yang diperlukan.
   b. Dokumen-dokumen
      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya LDR, CAR dan besarnya ROA yang dimiliki Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 8 perusahaan manufaktur sektor real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangan tahunannya dari tahun 2008-2012.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jumlah sampel Bank dapat disajikan dalam Tabel 3.4.

3.6. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:
"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis Pertama

LDR berpengaruh terhadap ROA pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut
$Ho_1 : \beta = 0$: LDR tidak berpengaruh terhadap ROA
$Ha_1 : \beta \neq 0$: LDR berpengaruh terhadap ROA

Hipotesis Kedua

CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut
$Ho_2 : \beta = 0$: CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.
$Ha_2 : \beta \neq 0$: CAR berpengaruh terhadap ROA.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.2. Analisis Deskriptif

Perkembangan LDR, CAR dan ROA pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

4.1.2.1. Deskriptif LDR Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada grafik 4.1 terlihat LDR pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008-2012, secara umum cenderung fluktuatif karena dari 6 tahun pengamatan, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan LDR disebabkan oleh naiknya penyaluran kredit karena meningkatnya permintaan pinjaman yang didukung menurunnya suku bunga kredit serta rendahnya kenaikan dana pihak ketiga (tabungan, giro, deposito) yang dimiliki oleh perusahaan. Turunnya LDR disebabkan turunnya penyaluran kredit karena nasabah memiliki sumber-sumber pendaan alternatif dan memustuskan tidakmengajukan pinjaman kredit. Serta tingginya pertumbuhan dana pihak ketiga (tabungan, giro, deposito) Hal ini sesuai dengan teori Rusyamsi (2007:99).

4.1.2.2. Deskriptif CAR Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada grafik 4.2 terlihat CAR pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008-2012, secara umum cenderung fluktuatif karena dari 6 tahun pengamatan, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan CAR disebabkan oleh naiknya modal bank seperti bertambahnya modal inti dan modal pelengkap akibat tambahan modal disetor dari penerimaan penjualan saham baru dan obligasi, pinjaman dari antar bank serta menurunnya jumlah aktiva tertimbang menurut resiko seperti berkurangnya jumlah pembiyaan cadangan kerugian nilai karena kredit macet tidak meningkat. Turunnya CAR disebabkan oleh belum terealisasinya penjualan saham dan obligasi, menurunnya pinjaman antar bank serta tergerusnya modal inti karena jumlah cadangan kerugian nilai yang meningkat akibat kredit macet, serta meningkatnya jumlah

aktiva tertimbang menurut resiko seperti saham dan obligasi yang belum terjual. Hal ini sesuai dengan teori Widjanarto (2003:165) dan Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2012:138).

4.1.2.3. Deskriptif ROA Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada grafik 4.3 terlihat *Return On Asset* (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 secara umum mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif, terutama ROA PT Bank Central Asia Tbk, kenaikan ROA disebabkan oleh naiknya laba bersih perusahaan yang didukung oleh kenaikan pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit, pendapatan non bunga seperti pendapatan dari surat berharga, penggunaan penghitungan pajak, dan pendapatan non operasional serta peningkatan total aktiva yang rendah dibanding peningkatan laba bersih. Penurunan ROA disebabkan oleh meningkatnya total aset yang tidak diimbangi kenaikan laba bersih seperti penurunan pendapatan bunga kredit, naiknya beban bunga yang harus dibayarkan, selain itu besarnya beban usaha perbankan seperti beban karyawan, beban administrasi. Hal ini sesuai dengan teori James C, Van Horne dan Wachowicz yang diterjemahkan oleh Dewi Fitria sari (2009:225) dan Kasmir (2013:203).

4.1.3. Analisis Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Asumsi Normalitas. Nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua variabel sebesar 0,913. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dengan dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.
b) Uji Asumsi Multikolinieritas. Berdasarkan nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu 1,125 yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF dari kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.
c) Uji Asumsi Heteroskedastisitas. Hasil korelasi yang diperoleh memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) dari masing-masing korelasi variabel independen dengan nilai absolut error (yaitu 0,355 dan 0,974) masih lebih besar dari 0,05.
d) Uji Asumsi Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) = 1,831, sementara dari tabel d untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 27 diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,214 dan batas atasnya (d_U) = 1,650. Karena nilai *Durbin-Watson* model regresi (1,831) berada diantara d_L(1,214) dan d_u(1,650), yaitu daerah tidak terdapat autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh LDR dan CAR terhadap ROA pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat tabel analisis regresi linier berganda bisa dilihat di tabel 4.8.

Diperoleh persamaan regresi yang menggambarkan hubungan data X dan Y sebagai berikut :

$Y= 1,929+0,044X_1+0,154X_2$

Jadi berdasarkan hasil regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan masing-masing koefisien adalah konstanta sebesar 0,1929 menunjukkan nilai rata-rata perubahan laba jika perubahan LDR dan CAR sama dengan nol. LDR memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,044 artinya setiap kenaikan LDR sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan ROA

sebesar 0,044 (4,40%) dengan asumsi CAR tidak berubah. CAR memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,154 artinya setiap kenaikan CAR sebesar 1 kali diprediksi akan meningkatkan ROA sebesar 0,154 dengan asumsi LDR tidak berubah.

4.1.3.1. Pengaruh LDR Terhadap ROA

1. **Analisis Korelasi *Pearson***
   Korelasi *pearson* antara LDR dengan laba adalah sebesar 0,816 dengan arah positif. Artinya LDR memiliki hubungan yang kuat dengan ROA. Arah positif menunjukkan bahwa ketika LDR meningkat maka ROA perusahaan akan meningkat pula.
2. **Koefisien Determinasi**
   LDR hanya memberikan pengaruh sebesar 58,83% terhadap laba perusahaan. Pengaruh LDR terhadap ROA kuat. Sedangkan sisanya sebesar 41,17% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, Resiko Kredit.
3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,333> 2,05), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima yang berarti LDR berpengaruh signifikan terhadap laba.

4.1.3.2. Pengaruh CAR Terhadap ROA

1. **Analisis Korelasi *Pearson***
   Korelasi antara CAR dengan ROA adalah sebesar 0,526 dengan arah positif. Artinya CAR memiliki hubungan yang sedang dengan ROA. Tanda positif menunjukkan bahwa ketika CAR meningkat, maka ROA perusahaan meningkat.
2. **Koefisien Determinasi**
   CAR hanya memberikan pengaruh sebesar 15,04% terhadap laba perusahaan. Pengaruh CAR terhadap laba rendah. Sedangkan sisanya sebesar 84,96% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya modal tambahan, syarat kredit, perputaran persediaan , kualitas aktiva, dan laba**.**
3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (2,736>2,051), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima yang berarti variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.1.3.3. Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap ROA

.

1. **Koefisien Korelasi Berganda**
   Nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,859 (nilai R) yang berarti korelasi signifikan karena mendekati 1. Besar korelasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0,859.
2. **Koefisien Determinasi**
   Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,738 atau 73,80%, artinya LDR dan CAR hanya memberikan pengaruh bersih sebesar 73,80% terhadap ROA. Sedangkan sisanya yaitu 26,20% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti Hutang, BOPO, NIM
3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (38,049> 3,35) sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan menolak Ho dan menerima Ha yang berarti kedua variabel independen, yaitu LDR dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh LDR Terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki hubungan sebesar 0,816 dengan arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar. Artinya hubungan LDR terhadap ROA kuat dan tanda positif memiliki arti jika *Loan To Deposit Ratio* (LDR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan akan meningkat pula.

Loan To Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 58,83% dan sisanya sebesar 41,17% disebabkan oleh faktor lain seperti Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, Resiko Kredit.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh AA Yogi Prasanjaya dan I Putu Gede Naryana (2013) menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif sugnifikan secara simultan dan parsial. Hal ini terbukti dengan kemampuan perusahaan dalam penyaluran kredit maka bunga yang diterima oleh bank akan semakin tinggi pula, semakin inggi bunga yang diperoleh maka akan menghasilkan keuntungan dan menaikan *Return On Asset.* Penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Veitzhal Rivai (2007:148) menyatakan bahwa pada waktu tingkat bunga cenderung naik dan permintaan kredit bertambah akan membuat Bank mendapatkan keutungan maksimal.

4.2.2. Pengaruh CAR Terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki hubungan sebesar 0,526 dengan arah positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya hubungan CAR terhadap ROA sedang dan tanda positif memiliki arti jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA)meningkat pula.

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh signifikan sebesar 15,04% dan sisanya sebesar84,96%dipengaruhi oleh faktor lain seperti Tambahan modal, Laba yang disisihkan untung cadangan kerugian, Syarat Kredit, Perputaran Total Aktiva dan laba.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Muh Sabir, Muh Ali (2012) bahwa*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) artinya setiap kenaikan jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan diikuti oleh kenaikan *Return On Asset* (ROA) perusahaan, begitupun sebaliknya. Penelitian tersebut didukung oleh teori Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2012:529) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan usahanya maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

4.2.3. Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR)dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki hubungan sebesar 0,7378 terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR)dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang cukup kuat dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 73,80% dan sisanya 26,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti hutang, suku bunga, biaya operasional perusahaan (BOPO), *Net Interest Margin.*

Hal tersebut menunjukan bahwa kedua variabel bebas *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada *Return On Asset* (ROA). Jadi perubahan pada *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* dapat digunakan untuk memperkirakan *Return On Asset* (ROA)

Loan To Deposit Ratio dan *Capital Adequacy Ratio*dapat membantu manager dalam mengambil keputusan dalam penyaluran kredit. Apabila *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* tinggi maka dapat memprediksi*Return On Asset* yang akan meningkat, sehingga manager dapat mengambil keputusan untuk menyalurkan kredit kepada nasabah. Jika *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* rendah maka dapat memprediksi *Return On Asset* yang akan menurun, sehingga manager dapat mengambil keputusan untuk mengurangi penyaluran kredit dan menerapakan prinsip hati-hati dalam penyaluran kredit

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hal tersebut menunjukan ketika LDR meningkat maka ROA meningkat dan sebaliknya.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukan ketika CAR meningkat maka ROA meningkat dan sebaliknya.
3. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti LDR dan CAR memiliki pengaruh yang cukup kuat dengan ROA Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada manager bank dan investor sebagai berikut:

1. Supaya penyaluran kredit pada bank terus meningkat, sebaiknya memperhatikan peluang kredit seperti melakukan promosi potongan harga bagi pengguna kartu kredit jika melakukan transaksi pembelian produk pakaian atau makanan di tempat yang sudah ditentukan, sehingga banyak nasabah yang tertarik melakukan pinjaman kredit, mengadakan undian berhadiah bagi nasabah yang menyimpan dananya di bank tersebut sehingga dana pihak ketiga seperti tabungan meningkat dan dana untuk penyaluran kreditpun akan meningkat. Selain itu bank menurunkan suku bunga kredit setiap tahunnya dan memperhatikan resiko kredit seperti kredit macet. Serta dalam penyaluran kredit, bank harus memperhatikan sifat debitur baik dalam kehidupan pribadi ataupun lingkungan usahanya, modal debitur yang dimiliki karena semakin tingggi modal maka debitur dapat menjalankan usahanya dengan baik, kemampuan debitur dalam menjalankan usahanya, barang-barang jaminan terhadap kredit yang diterimanya dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksankan pada tempat tertentu, sehingga resiko kredit macet dapat diminimalisir.
2. Supaya kecukupan modal terus meningkat sebaiknya bank melakukan penambahan setoran modal dari pemilik dan dari pinjaman antar bank lain, atau melakukan penjualan aset produktif yang akan mengurangi jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, obligasi) sehingga CAR dalam keadaan sehat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Supaya pengembalian laba terus meningkat, sebaiknya bank meningkatkan jumlah penyaluran kredit seperti kredit konsumsi (kredit perumahan, kendaraan bermotor,

mobil) dan kredit modal kerja yang dibutuhkan perusahaan, karena dengan penyaluran kredit yang tinggi, maka bank akan memperoleh pendapatan bunga kredit yang tinggi pula dan mengakibatkan laba bersih meningkat. Dengan demikian bagi investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya pada bank yang memiliki keuntungan yang besar, karena bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan asetnya.

5.2.1 Saran Akademik

1. Bagi Peneliti Lain

   Disarankan pada penelitian berikutnya jika melakukan penelitian, metode dan unit analisis yang sama disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum

DAFTAR PUSTAKA

AA. Yogi Prasanjaya, Iwayan Ramantha. *Jurnal Analisis Pengaruh Rasio Bopo, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI.* 2013

Abdullah Thamrin dan Tantri Francis *Bank dan Lembaga Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012

Agus Sartono *Managemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE 2008

Andi Supangat. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametik.* Jakarta: Kencana 2007

Anjum Iqbal *Comsats Intitute Of Information Technology Abbottabad Pakistan Liquidity Risk Managemen. A Comparative Study Between Conventional and Islamic Bank Of Pakistan.*

Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE.2008

Brajovic Sonja, Greuning Van Hennie. Penerjemah M Ramadhan Adhi. *Analisis Risiko Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat 2011

Eugene F. Brigham., & Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat. 2012

Eka Luh Putu Luh dan Putu Luh Ni. Jurnal Ekonomi. *Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Kabupaten Bandung 2012*

Firdaus Rachmat, Maya Arianti. *Managemen Perkreditan Bank Umum.* Bandung: Alfabeta.2009

Frianto Pandia. *Managemen Dana Dan Kesehatan Bank.* Jakarta: PT Rineka Cipta.2012

Gede I Putu. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN 2302-8556*. Pengaruh Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio dan Laverage Terhadap Profitabilitas BPR Se-Kota Denpasar Periode 2009-2011*

Gujarati. *Ekonomika Dasar.* Jakarta: Erlangga.2003

Hair et All. *Multivariate Data Analysis.* Penerjemah Utami: Prentise Hall.2009

Hayat, B. Dan Yusuf. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan Akuntansi.* 2010

Sofyan Harahap. *Analisis Kritis Laporan Keuangan* Cetakan Ketiga Edisi 1: PT Raja Grafindo Persada.2009

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Edisi 6 Jakarta: PR Raja Grafindo Persada 2008

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Edisi 12 Jakarta: PR Raja Grafindo Persada 2011

Irhan Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Refika Aditama.2012
Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.2013
Kasmir. *Pengantar Managemen Keuangan.* Jakarta: Kencana.2012
Khalid Ashraf Cristhy *The Impact Of Capital Adequacy Ratio Requirements On Profitability Of Private Bank In India. A case Study Of J & K, Icici, Hdfc, and Yes bank*

Kieso E Donald, Weygant J. Jerry, Warfield D Terry. Penerjemah Emil Salim. *AKuntansi Intermediate.* Jakarta: Erlangga.2008

Lukas. *Teori dna Praktik Managemen Keuangan.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.2008

Lukman Dendawijaya. *Managemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.2009

Malayu Hasibuan. *Dasar-dasar Perbankan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.2008

Mashuri. *Penelitian Verifikatif.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.2008

Moh Nazir. *Metode Penelitian.* Jakarta: Glalia Persada.2009
Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. *Teori dan Aplikasi Perbankan, Management.* Yogyakarta: BPFE 2012

Sabir Muhammad, Ali Muhammad, Habbe Hamid. *Jurnal IISn Vol. 1 no. 1 Analisis Pengaruh Rasio Kesehatan Bank tehadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Abnk Konvensional Di Indonesia.2012*

Sadelli. *Akuntansi Managemen. Sistem, Proses dan Pemecah Soal*. Jakarta: Bumi Aksara.2011

Sambas dan Maman. *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur.* Bandung: CV Pustaka Setia. 2007

Sugiyono. *Metode Penenlitian Kuantitatif dan R & D.* Jakarta: Gramedia Pustaka.2013

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian Cetakan Enambelas.* Bandung: Alfabeta.2010

Sutrisno. *Managemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2009

Suliyanto. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.2005

Sirtua Arif. *Metode Penelitian Ekonomi.* Jakarta: UI Press.2006

Soemarso. *Dasar AKuntansi.* Surabaya: Karunia.2009

Teguh Puji Mulyono. *Management Perkreditan Bank Komersial.* Yogyakarta: BPFE.2009

Triandaru, Sigit, Toto Budi Santoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat.2008

Uma Sakaran. *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi 4 Buku 2.* Jakarta: Salemba Empat.2006

Umi Narimawati. *Penulisan Karya Ilmiah.* Cetakan Kertiga. Jakarta: Genesia.2010

Werdaningtyas, Hesti. urnal Managemen Indonesia. Volume. 1 No. 2. *Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pra-Manager Di Indonesia.* 2002

Wild, Jhon J, Subramanyam, Hasley, Robert. *Analisa Laporan Keuangan, Buku 4 Edisi 10.* Jakarta: Salemba Empat.2010

Veitzhal Rivai, Permata Andria, dan N Idroes Ferry. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Syar'I System.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2007

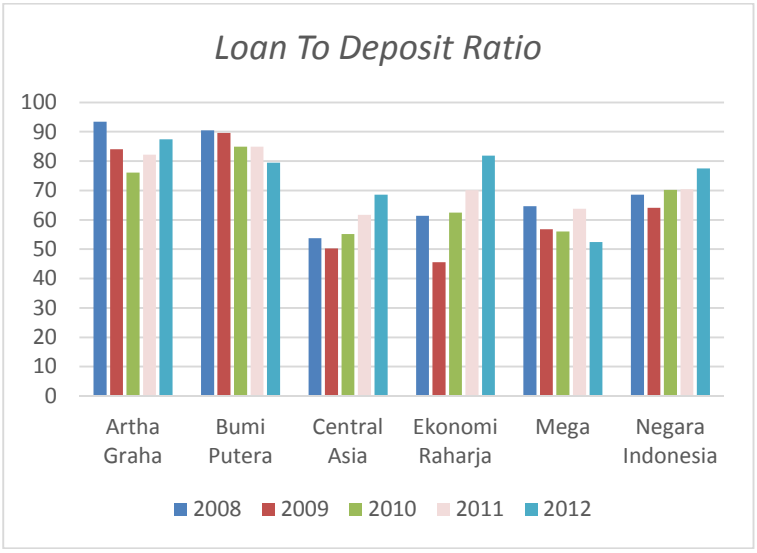
Veitzhal Rivai *Bank and Financial Institution Management Conventional* Cetakan kedua Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013

Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Management Bank Syariah.* Jakarta: Pustaka Alvabet.2009

www.kontan.co.id

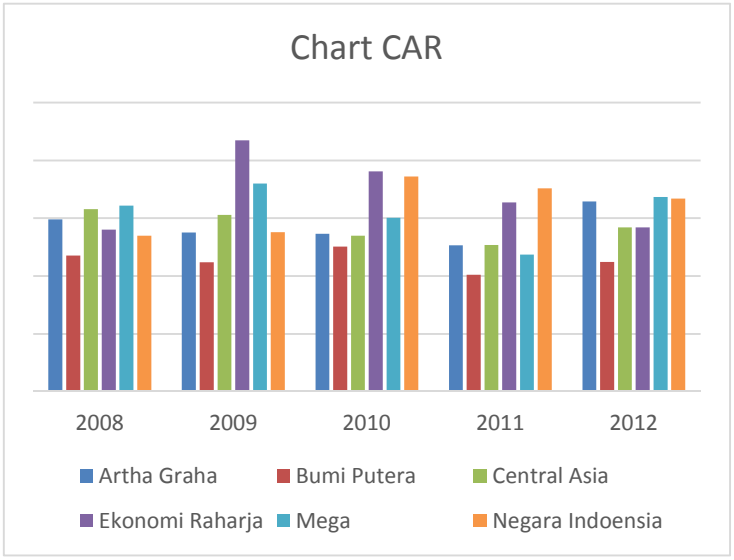
www.idx.go.id

LAMPIRAN



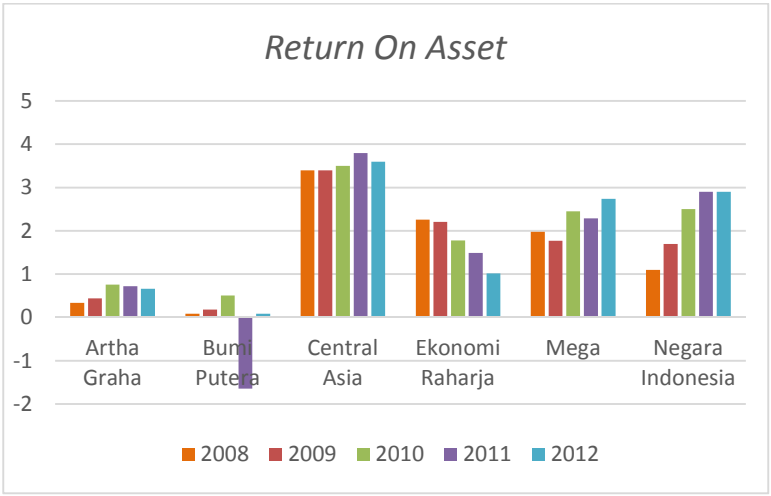
(GAMBAR 4.1)

Grafik Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012



(GAMBAR 4.2)

Grafik Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012



(GAMBAR 4.3)

Grafik Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012

Correlations

		ROA	LDR	CAR
ROA	Pearson Correlation	1	,816**	,526**
	Sig. (1-tailed)		,000	,001
	N	30	30	30
LDR	Pearson Correlation	,816**	1	,333*
	Sig. (1-tailed)	,000		,036
	N	30	30	30
CAR	Pearson Correlation	,526**	,333*	1
	Sig. (1-tailed)	,001	,036	
	N	30	30	30